



▶ MITIGASI BENCANA

Mala Melanda, BPBD Usulkan BTT Rp700 Juta

WATES—Cuaca ekstrem memicu sejumlah bencana. Selama dua hari, yakni Minggu-Senin (9-10/3) empat kejadian bencana terjadi di Bumi Binangun. Untuk penanganan, BPBD Kulonprogo mengusulkan penggunaan belanja tak terduga (BTT) hingga Mei 2025.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Sebelumnya dua kejadian bencana hidrometeorologi berupa pohon tumbang yang menutup jalan terjadi di Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, dan pohon menimpa jaringan listrik di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo.

Sedangkan tanah longsor terjadi di Kalurahan Sidofarjo, Kapanewon Samigaluh, dan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo. Keempat kejadian bencana ini sudah ditangani BPBD Kulonprogo dan tidak menyebabkan korban jiwa.

Kepala Seksi Kedaruratan dan

▶ Empat kejadian bencana ini sudah ditangani BPBD Kulonprogo dan tidak menyebabkan korban jiwa.

▶ Bencana yang terjadi didominasi pohon tumbang, tanah longsor, dan banjir.

Logistik BPBD Kulonprogo, Budi Pratawan, menjelaskan berdasar keterangan dari BMKG, cuaca ekstrem diprediksi terjadi hingga beberapa hari ke depan. "Bencana yang terjadi masih didominasi hujan deras disertai angin kencang yang dapat menimbulkan pohon tumbang, tanah longsor, dan banjir," katanya saat ditemui, Senin (10/3).

Penggunaan BTT yang diajukan BPBD Kulonprogo, menurut Budi, saat ini masih menunggu persetujuan Bupati. "Anggarannya sekitar Rp700 juta yang peruntukannya diperkirakan sampai Mei 2025. Nantinya anggaran akan kami gunakan untuk melengkapi sarana dan logistik, termasuk upaya mitigasi lainnya dengan pengadaan beronjong talut untuk mengantisipasi tanah

longsor," katanya.

Pengadaan bronjong talut untuk mencegah tanah longsor, menurut Budi, bakal disebar ke sejumlah kalurahan di Kapanewon Kokap, Samigaluh, hingga Girimulyo. "Selain itu dengan usulan anggaran itu, kami juga akan memperbaiki *underpass* di Kalurahan Margosari, Pengasih," katanya.

Saat hujan turun, *underpass* selalu tergenang air sehingga jalan tidak bisa dilalui warga. "Perbaikan *underpass* akan dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman [DPUPKP] Kulonprogo menggunakan anggaran lewat BTT yang kami usulkan," kata Budi.

Dia berharap selama musim penghujan ini masyarakat juga meningkatkan kewaspadaan terutama mencegah kejadian bencana. "Saran kami warga rajin memangkas pohon yang berpotensi roboh saat hujan, termasuk mengecek saluran air agar tidak menyebabkan banjir dan tanah longsor. Kami juga terus bersiaga jika ada warga yang membutuhkan bantuan tenaga dan sarana lainnya," katanya.